

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan populasi atau sample tertentu Sugiyono., (2009) Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengujian statistik, penelitian ingin mengetahui adanya pengaruh atau hubungan antar variabel berdasarkan teori variabel.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian verifikatif. Menurut Arikunto, (2013), penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data lapangan. Sedangkan metode yang akan digunakan adalah *explanatory research*

Penelitian ini untuk mengukur pengaruh variabel independen yaitu *security* (X) terhadap variabel dependen yaitu *Repurchase Intention* (Y) melalui variabel intervening yaitu *Trust* (Z). Dalam penelitian ini dilakukan pada pengguna *marketplace* Shopee dan Tokopedia. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode penyebaran angket dan menggunakan skala *interval*. Analisis data menggunakan regresi mediasi analisis (*Warp-PLS*)

#### **3.2 Subyek dan Obyek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada konsumen pengguna *marketplace* Shopee/ Tokopedia. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh *Security* terhadap *Repurchase Intention* dengan *Trust* sebagai variabel *intervening*. Penelitian di

lakukan pada tanggal 1 Agustus 2022 sampai 31 Agustus 2022 (Studi kasus pada pengguna *marketplace* Shopee dan Tokopedia di Indonesia)

### **3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **3.3.1 Variabel**

Penelitian menggunakan tiga variabel yang terdiri dari satu variabel independen yaitu *Security* (X), variabel dependen yaitu *Repurchase Intention* (Y) dan variabel *intervening* yaitu *Trust* (Z).

#### **3.3.2 Definisi Operasional**

##### 1. *Security* (X)

Mengacu pada pendapat Kolsaker & Payne, (2002) *Security* didefinisikan sebagai persepsi pengguna tentang keamanan bertransaksi di *marketplace*. Variabel *security* diukur menggunakan tiga item yang diadopsi dan diadaptasi dari (Roca et al., 2009), sebagai berikut :

1. Keamanan dalam melakukan pembayaran secara elektronik
2. Tersedianya mekanisme transmisi untuk memastikan informasi penggunanya aman pada *marketplace*
3. Ketersediaan untuk menjamin bahwa data dari konsumen aman pada *marketplace*

## 2. *Trust* (Z)

Mengacu pada pendapat Nurrahmanto, (2015) Kepercayaan didefinisikan sebagai kepercayaan pengguna terhadap *marketplace*. Variabel *trust* diukur menggunakan tiga item yang diadopsi dan diadaptasi dari Trivedi & Yadav, (2020), sebagai berikut :

1. Keandalan *marketplace* dalam menangani masalah
2. Kejujuran *marketplace* saat melayaini konsumen
3. Kepedulian *marketplace* terhadap konsumen yang melakukan pembelian

## 3. *Repurchase Intention* (Y)

Mengacu pada pendapat Hawkins et al.,(2007) *Repurchase Intention* dalam penelitian ini didefinisikan sebagai keinginan pengguna *marketplace* untuk melakukan pembelian secara berulang. Variabel *repurchase intention* diukur menggunakan tiga dari empat item yang diadopsi dan diadaptasi dari Wilson et al., (2021), sebagai berikut :

1. Menggunakan situs belanja *online* ini untuk membeli produk
2. Kemungkinan akan terus membeli produk dari situs belanja *online* ini dimasa depan
3. Secara teratur akan membeli produk yang saya butuhkan dari situs web dimasa depan

### 3.3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penyusunan penelitian ini bisa di lihat tabel berikut :

**Tabel 3.1** Instrumen Penelitian

Variabel	Item	Kisi-Kisi Pernyataan
<i>Security</i> Menurut Roca et al., (2009)	1. Tersedianya mekanisme transmisi informasi	1. Shopee/tokopedia memberikan notifikasi pemberitahuan untuk memastikan informasi penggunaanya
	2. Ketersediaan untuk menjamin data	2. Shopee/tokopedia menyediakan jaminan bahwa data dari konsumen pengguna aman
	3. Keamanan dalam melakukan pembayaran	3. Shopee/tokopedia menjamin keamanan dalam melakukan pembayaran secara elektronik
<i>Trust</i> Menurut Trivedi & Yadav, (2020)	4. Keandalan dalam menangani masalah	4. Shopee/tokopedia menunjukkan kesungguhannya dalam menangani masalah pelanggan.
	5. Kejujuran saat melayaini konsumen	5. Penjual pada Shopee/tokopedia jujur dan dapat di percaya
	6. Kepedulian terhadap konsumen	6. Penjual pada Shopee/tokopedia peduli terhadap pelanggan mereka
<i>Repurchase Intention</i> Menurut Wilson et al., (2021)	7. Menggunakan situs belanja <i>online</i> ini untuk membeli produk	7. Saya ingin terus menggunakan situs belanja online Shopee/Tokopedia untuk membeli produk
	8. Kemungkinan akan terus membeli produk dari situs belanja <i>online</i> ini di masa depan	8. Kemungkinan saya akan terus membeli produk dari situs belanja online Shopee/tokopedia di masa depan
	9. Secara teratur akan membeli produk yang saya butuhkan dari situs web di masa depan	9. Saya akan secara teratur membeli produk yang saya butuhkan dari Shopee/tokopedia di masa depan

Sumber : data diolah peneliti, 2022

### 3.3.4 Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran variabel yang dapat dipakai adalah skala *interval* adalah skala pengukuran yang dapat digunakan untuk menyatakan peringkat untuk antar tingkatan. Skala ini dapat menghasilkan *measuremen* dengan perhitungan rata-rata, uji statistik, korelasi dan deviasi standart. Data *interval* dapat

dihasilkan dengan menggunakan teknik *Agree Disagree Scale* atau bentuk lain dari *Biopolar Adjective* yang menghasilkan pertanyaan dengan jawaban, dengan menggunakan nilai 1 – 10 yang artinya 1 Rendah dan nilai 10 Tinggi. (Ferdinand, 2006)

### **3.4 Penentuan Populasi dan Sample**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari kemuan dapat ditarik kesimpulan Sugiyono, (2009)

Populasi dalam penelitian ini adalah pelanggan yang sebelumnya pernah menggunakan dan melakukan transaksi di aplikasi *marketplace* Shopee/ Tokopedia yang jumlahnya tidak diketahui

#### **3.4.2 Sampel**

Metode pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dan penentu siapa yang akan dijadikan responden dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Penentuan jumlah sample yang digunakan merujuk pada teori Hair et al., (2019) menyatakan bahwa didalam model pengujian *Chi square* model SEM terdapat jumlah sample yang dibutuhkan sebesar 100 – 200 sample untuk teknik *maximum likelihood estimation* dengan alasan tersebut,

maka diambil 100 sample. Sample dalam penelitian ini adalah pengguna *marketplace* pada Shopee/Tokopedia di Indonesia

### 3.5 Sumber Data

Menurut Nasehudin & Gozali, (2012) sumber data diperoleh berdasarkan :

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber objek penelitian dengan membagikan angket atau pernyataan
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam metode teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data angket. Menurut Sugiyono, (2009) antara lain :

- a. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dijawab responden melalui serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh adalah data yang didapatkan langsung dari konsumen yang pernah melakukan pembelian pada *marketpalce*
- b. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari data dari buku-buku, internet, dan dokumen perusahaan yang memiliki relevansi dengan penelitian yang berkaitan dengan *Security*, *Trust* dan *RepurchaseIntention*

### 3.7 Uji Instrumen Penelitian

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu instrumen dapat dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menjelaskan dari variabel yang diteliti. Valid tidaknya suatu item dapat diketahui dengan melakukan perbandingan indek korelasi. Menurut Sugiyono (2015) ketentuan yang harus dipenuhi dalam uji validitas sebagai berikut ini :

- a. Jika  $r \geq 0,30$  maka item pernyataan dari kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika  $r \leq 0,30$  maka item-item pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid. Rumus teknik korelasi product moment, sebagai berikut:

$$r = \left\{ \frac{n\sum Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(\sum X^2) - (\sum)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}} \right\}$$

keterangan :

$r$  = koefesian korelasi

$n$  = jumlah responden

$\sum X$  = jumlah skor item instrument

$\sum Y$  = jumlah total skor jawaban

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum XY$  = jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

**Tabel 3.2**

Uji Validitas

No	Variabel	Item	r Hitung	r Kritis	Sig	Keterangan
1	Security	Security 1	0,708	0,30	0,000	Valid
2		Security 2	0,682	0,30	0,000	Valid
3		Security 3	0,845	0,30	0,000	Valid
4	Trust	Trust 1	0,715	0,30	0,000	Valid
5		Trust 2	0,767	0,30	0,000	Valid
6		Trust 3	0,594	0,30	0,001	Valid
7	Repurchase Intention	RI 1	0,788	0,30	0,000	Valid
8		RI 2	0,814	0,30	0,000	Valid
9		RI 3	0,813	0,30	0,000	Valid

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa terlihat hasil korelasi antara indikator terhadap nilai total skor yang didapatkan. Setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan artinya r hitung lebih dari 0,3 sehingga dinyatakan valid,

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Sugiyono, (2015) merupakan konsistensi dan stabilitas data atau suatu temuan. Suatu data dapat dinyatakan reliabel jika dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama dan menghasilkan data yang sama dalam waktu yang berbeda. Alat ukur yang digunakan uji reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*, rumus koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* yaitu :

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left[ 1 - \frac{\sum s_1^2}{s_1^2} \right]$$



Keterangan:

$r_1$  = korelasi Reliabilitas

$k$  = banyaknya butir pernyataan

$\frac{1}{k} \sum s_i^2$  = mean kuadrat kesalahan

$s^2$  = Varians Total

Jika nilai alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna, Jika nilai alpha antara 0.70 – 0.90 maka reliabilitas tinggi. Jika nilai alpha 0.50 – 0.60 maka reliabilitas moderat. Jika nilai alpha < 0.60 maka reliabilitas rendah dan Jika nilai alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel

**Tabel 3.3** Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Crombach Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
<i>Security</i>	0,743	0,6	Reliabel
<i>Trust</i>	0,737	0,6	Reliabel
<i>Repurchase Intention</i>	0,845	0,6	Reliabel

**Sumber** : Data diolah, 2022

Tabel 3.3 menunjukan hasil bahwa semua indikator mempunyai nilai lebih dari 0,6 sehingga dapat dinyatakan reliabel dan layak untuk dijadikan sebagai alat ukur penelitian

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono, (2009) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud untuk menarcari nilai indeks. Berdasarkan teori Ferdinand, (2006) analisis deskriptif dapat digunakan untuk menggambarkan suatu frekuensi yang mempunyai item variabel dengan skala pengukuran 1 – 10. Untuk perhitungan kategori rata - rata skor sebagai berikut ini :

$$\text{Nilai Indeks} = ((\%F1X1) + (\%F2X2) + (\%F3X3) + (\%F4X4) + (\%F5X5) + (\%F6X6) + (\%F7X7) + (\%F8X8) + (\%F9X9) + (\%F10X10))/10$$

Keterangan :

F1 adalah frekuensi responden yang menjawab 1

F2 adalah frekuensi responden yang menjawab 2

F3 adalah frekuensi responden yang menjawab 3

F4 adalah frekuensi responden yang menjawab 4

F5 adalah frekuensi responden yang menjawab 5

F6 adalah frekuensi responden yang menjawab 6

F7 adalah frekuensi responden yang menjawab 7

F8 adalah frekuensi responden yang menjawab 8

F9 adalah frekuensi responden yang menjawab 9

F10 adalah frekuensi responden yang menjawab 10

Berdasarkan rumus diatas jawaban responden mulai angka 1 hingga 10 maka angka indeks yang dihasilkan akan berangkat dari angka 10 hingga 100 dengan rentang sebesar 90, tanpa angka 0. Dengan menggunakan kriteria tiga kotak. maka rentang 90 dibagi tiga akan menghasilkan rentang sebesar 30 yang akan di gunakan sebagai dasar interpretasi nilai indeks yan dalam contoh sebagai berikut

**Tabel 3.4** *Interpretasi Range*

<i>Range</i>	<b>Keterangan</b>
10,00 – 40	Rendah
40,01 – 70	Sedang
70,01 – 100	Tinggi

Sumber : Ferdinand, (2006)

### **3.8.2 Analisis SEM (*Structural Equation Modelling*)**

Penelitian ini menggunakan metode analisis menggunakan software *Warp-PLS* 7.0 karena menggunakan teknik statitika multivarian dengan tiga variabel yaitu variabel dependen keamanan (*Security*) independen niat beli ulang (*Repurchase Intention*) dan variabel intervening kepercayaan (*Trust*) *Warp-PLS* adalah analisis persamaan yang struktual dengan berbasis varian secar simultan dapat dilakukana pengujian model pengukuran dan menguji model struktual. Model pengukuran yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas, sedangkan untuk yang menggunakan medel struktual digunakan untuk menguji kausalita sehinga dalam melakukan penelitian ini prediksi SEM sangat cocok digunakan untuk menganalisa data (Hair et al.,2019)

### 3.8.3 Outer Model

Menurut (Solimun., 2017) Outer model atau model pengukuran yaitu bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Dalam perancangan suatu model pengukuran menentukan sifat indikator dari variabel laten

- a. *Convergen vilidity* adalah korelasi anatar skor indikator refleksi dengan skor variabel laten, dengan mempunyai ketentuan nilai P-value  $> 0,5$  atau nilai muatan factor  $> 0,7$
- b. *Discriminant Validity* adalah pengukuran dengan indikator refleksi dengan skor variabel laten. *Discriminant Validity* dapat terpenuhi dengan ketentuan nilai muatan *factor*  $> cross-loading$ . *Discriminant Validity* Juga bisa terpenuhi jika akar dari AVE lebih besar dari korelasinya dengan menggunakan variabel lainnya. Maka dapat dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik direkomendasikan memiliki nilai pengukuran lebih dari 0,50 dan dipandang valid
- c. *Composite Reliability* adalah nilai dari pencerminan semua indikator di dalam model. Angket dapat dikatakan *composite reability* jika memiliki niali  $>0.7$
- d. *Combach Alpha*  
Kelompok indikator yang mengukur sebuah variabel memiliki reliabilitas komposit yang baik jika memiliki koefisien alfa  $>0.6$

Keterangan nilai alfa :

1.  $< 0.4$  = sangat buruk
2.  $> 0.5$  = kurang
3.  $> 0.6$  = cukup
4.  $> 0.7$  = cukup bagus
5.  $> 0.8$  = bagus
6.  $> 0.9$  = sangat baagus

### 3.8.4 Inner Model

*Inner Model* adalah hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Pada perancangan model struktual hubungan pada variabel laten didasarkan pada rumusan masalah atau hipotesis penelitian (Solimun, 2017)

1. *Goodnes of fit* adalah mengukur kesesuaian input observasi dengan menggunakan prediksi model. Indeks yang menggambarkan suatu model dengan keseluruhan yang dihitung mulai dari residul kuadrat dari model yang diprediksi. Jika nilai  $GFI > 0,9$  mengisyaratkan model yang diuji memiliki kemampuan yang baik. Adapun kriteria Fit yaitu

**Tabel 3.6** *Inner Model*

No	Model Fit and Quality Indices	Kriteria Fit
1	<i>Average Path Coefficient (APC)</i>	$P < 0,05$
2	<i>Average R-Squared (ARS)</i>	$P < 0,05$
3	<i>Average Adjusted R-Square (AARS)</i>	$P < 0,05$
4	<i>Average Block VIF (AVIF)</i>	Acceptable if $< 5$ : Ideally $< 3,3$

Lanjutan Tabel 3.6 *Inner Model*

5	<i>Average Full Collinearity (AFVIF)</i>	<i>Acceptable if &lt; 5: Ideally &lt; 3,3</i>
6	<i>Tenenhous Gof (GOF)</i>	<i>Small &gt; 0,1 Medium &gt; 0,25 Large &gt; 0,36</i>
7	<i>Sympson's Paradox Ratio (SPR)</i>	<i>Acceptable if &gt; 0,7 : Ideally = 1</i>
8	<i>R- Squared Contribution Ratio (RSCR)</i>	<i>Acceptable if &gt; 0,9: Ideally = 1</i>
9	<i>Statistical Supresion Ratio (SSR)</i>	<i>Acceptable if &gt; 0,7</i>
10	<i>Nonlinear Bivarite Causality Direction Ratio (NLBCDR)</i>	<i>Acceptable if &gt; 0,7</i>

Sumber : Solimun , (2017)

2. Koefisien determinasi dari pada konstruk endogen adalah nilai *R square* . *R square* memiliki nilai 0,67 ( kuat ), 0,33 ( moderet ), dan 0,15 (lemah). Dengan menggunakan proses *bootstrapping*, parameter uji t-statistic diperoleh untuk memprediksi adanya kaitan kasualitas. Evaluasi model atau model struktual dilakukan dengan cara melihat *presentase variance* yang dijelaskan oleh nilai variabel dependen dengan menggunakan ukuran *Stone-Geisser test* dan juga melihat besarnya koefisien jalur struktual.

### 3.9 Uji Hipotesis

Hipotesis ini diuji pada tingkat signifikan 0,05 dengan tingkat keyakinan 95%. Untuk mengetahui dalam pengambilan keputusan uji hipotesis, maka dapat dilakukan dengan cara membandingkan tingkat signifikan dan *alpha* (0,05) Menurut (Ghozali, 2006) sebagai berikut :

- a. Apabila signifikan  $<0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.
- b. Apabila signifikan  $>0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, Jadi variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat

### 3.9.1 Uji Mediasi

Menurut Solimun., (2017) suatu variabel dapat disebut mediasi jika variabel tersebut dapat mempengaruhi antar variabel dependen dan independen. Adanya suatu persial mediasi menunjukkan bahwa Z bukan satu- satunya mediator hubungan X terhadap hubungan Y namun masih terdapat mediasi lainnya, sedangkan *full mediation* menunjukkan bahwa variabel Z memediasi sepenuhnya hubungan antara X terhadap Y.